



PENGARUH PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI UPT PUSKESMAS MANCAK TAHUN 2022

Yuliah¹, Agus Santi br Ginting², Istiana³

¹Universitas Indonesia Maju

²Universitas Indonesia Maju

³Universitas Indonesia Maju

E-mail: Yuliah@gmail.com

Article History:

Received: 10-03-2023

Revised: 15-03-2023

Accepted: 29-03-2023

Keywords:

Akdr, Dukungan Suami, Tingkat Pengetahuan

Abstract: Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif. Bila dilihat dari data justru terdapat kecenderungan pola pemakaian kontrasepsi non MKJP, dimana dari 57% Contraceptive Prevalence Rate (CPR) sebesar 43,7% menggunakan non MKJP dan 10,6% yang menggunakan MKJP. Pola penggunaan MKJP cenderung menurun 18,7% pada tahun 1991 menjadi 10,6% tahun 2012. Tingginya penggunaan non MKJP juga terjadi pada akseptor KB baru yaitu sebesar 82,48%, sedangkan yang menggunakan MKJP hanya sebesar 17,52%. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) pada pasangan usia subur (PUS) di UPT Puskesmas Mancak Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 91 responden usia subur, diambil dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian yang menggunakan analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan kemaknaan $p < 0,005$. Tingkat pengetahuan Ibu PUS tentang metode kontrasepsi AKDR diperoleh 66 orang atau 72,5 persen memiliki pengetahuan rendah dan 25 orang atau 27,5 persen memiliki pengetahuan tinggi. Dukungan Suami yang mendukung menggunakan AKDR 74 orang atau 81,3 persen memiliki dukungan rendah dan 17 orang atau 18,7 persen memiliki dukungan tinggi. Uji bivariat menggunakan uji chi square diperoleh p value = 0,004 ($p < 0,05$) dan $OR=1,136$ pada tingkat pengetahuan dan $p = 0,000$ ($p > 0,05$) dan $OR = 1,214$ pada dukungan suami. Yang Berarti Ada Pengaruh bermakna antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan AKDR dan Ada Pengaruh antara dukungan. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pengetahuan Ibu PUS tentang AKDR adalah hal yang paling berpengaruh terhadap keputusan pemilihan metode kontrasepsi yang akan di pilih oleh ibu PUS. Dari penelitian ini peneliti dapat

memberi saran, diharapkan untuk aktif mengikuti penyuluhan tentang AKDR yang diadakan oleh tenaga kesehatan guna meningkatkan kesehatan dan pengetahuan sehingga dapat memahami tujuan dari penggunaan AKDR.

PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi.

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau Intra Uterine Devices (IUD) merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman bagi sebagian wanita. IUD merupakan metode kontrasepsi reversibel yang paling sering digunakan di seluruh dunia dengan pemakaian mencapai sekitar 100 juta wanita, sebagian besar berada di Cina. Generasi terbaru AKDR memiliki efektivitas lebih dari 99% dalam mencegah kehamilan pada pemakaian satu tahun atau lebih (Glasier dan Gebbie, 2012). Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif. Bila dilihat dari data justru terdapat kecenderungan pola pemakaian kontrasepsi non MKJP, dimana dari 57% Contraceptive Prevalence Rate (CPR) sebesar 43,7% menggunakan non MKJP dan 10,6% yang menggunakan MKJP. Pola penggunaan MKJP cenderung menurun 18,7% pada tahun 1991 menjadi 10,6% tahun 2012. Tingginya penggunaan non MKJP juga terjadi pada akseptor KB baru yaitu sebesar 82,48%, sedangkan yang menggunakan MKJP hanya sebesar 17,52%.

Pengguna kontrasepsi di dunia Menurut World Health Organization (WHO) 2018, Pengguna alat kontrasepsi suntik yaitu 35,3%, pil yaitu 30,5%, IUD yaitu 15,2%, Implant 7,3%, dan 11,7% Kontrasepsi lainnya. Sembilan dari sepuluh wanita (35,3%) yang menggunakan kontrasepsi metode modern paling banyak adalah suntikan.

Berdasarkan Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, jumlah PUS di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 48.536.690 orang. Peserta KB baru pada tahun 2018 sebanyak 6.663.156 orang (13,73 %), dengan persentase sebagai berikut : peserta Kondom sebanyak 318.625 orang (4,78 %), peserta Pil sebanyak 1.544.079 orang (23,17 %), peserta Suntik sebanyak 3.433.666 orang (51,53 %), peserta IUD sebanyak 481.564 orang (7,23 %), peserta Implan sebanyak 757.926 orang (11,37%), peserta MOW sebanyak 115.531 orang (1,73 %) dan peserta MOP sebanyak 11.765 orang (0,18 %).

Pencapaian peserta KB baru di Provinsi Banten tahun 2018 sebesar 463.200 (148,65%) akseptor terhadap Perkiraan Pemerintah Masyarakat (PPM) sebanyak 311.607 peserta KB baru. Cakupan akseptor baru untuk AKDR 27.514 (5,97%), MOW 2.561 (0,55%), MOP 1.154 (0,25%), Kondom 42.466 (9,17%), Implant 36.513 (7,88%), Suntik 221.386 (47,79%), dan Pil 131.606 (28,41%).

Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kabupaten Serang, Berdasarkan Perkiraan Pemerintah Masyarakat (PPM), pencapaian peserta KB aktif dari Pasangan Usia Subur (PUS) di Serang sebanyak 275.495 jiwa yang sudah menjadi peserta KB aktif ada 85.890 jiwa. Adapun rincian pemakaian alat kontrasepsinya, AKDR 7.974 orang, Media Operasi Wanita (MOW) 656 orang, Metode Operasi Pria

(MOP) 565 orang, Kondom 2346 orang, Implant 5.522 orang, Suntik 38.948 orang, dan Pil 29.879 orang.

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data laporan register KB di Puskesmas Mancak didapatkan hasil dari 01 januari sampai 31 desember 2021 jumlah pasangan usia subur 2756 orang, dengan jumlah peserta KB sebanyak 1022 orang, dan bukan peserta KB 1734 orang, data penggunaan alat kontrasepsi suntik sebanyak 945 orang, pil sebanyak 32 orang, IUD sebanyak 20 orang, kondom sebanyak 2 orang, implan sebanyak 23 orang. (Profil UPT Puskesmas Mancak, 2021). Berdasarkan data tersebut akseptor KB IUD lebih sedikit dibandingkan metode kontrasepsi hormonal lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) pada pasangan usia subur (PUS) di UPT Puskesmas Mancak.

LANDASAN TEORI

Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Pus

Pengertian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR/IUD) Pada Pus

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) adalah alat kontrasepsi yang dapat membuat sperma inaktif sehingga menghalangi atau menghambat migrasinya kedalam tuba dan dengan demikian fertilisasi tidak terjadi. AKDR adalah alat kontrasepsi jangka panjang yang dapat menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopi.(6)

Pasangan Usia Subur adalah Pasangan suami istri yang saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi atau pun tidak, dimana usia istri antara 20 tahun sampai 45 tahun. Pasangan usia subur batasan usia yang digunakan disini adalah 20-45 tahun. Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik. Ini dibedakan dengan perempuan usia subur yang berstatus janda atau cerai. pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan baik melalui program maupun non program

Pengetahuan

Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan umumnya datang dari pengalaman dan juga dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan orang lain, didapat dari buku, surat kabar, atau media massa, dan elektronik(11)

Dukungan Suami

Pengertian Dukungan Suami

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan oleh suami dalam bentuk verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata berupa tingkah laku atau kehadiran yang dapat memberikan keuntungan emosional dan mempengaruhi tingkah laku istrinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan cross sectional dimana suatu penelitian ini dengan cara observasi dan pengumpulan data pada variabel independent dan dependen yang dikumpulkan secara bersamaan dan dalam waktu penelitian ini berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) Pada pasangan usia subur (PUS) di UPT Puskesmas Mancak Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Univariat

Dalam analisis ini dijelaskan secara deskriptif mengenai Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di UPT Puskesmas Mancak tahun 2022. Data ini akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan jumlah responden dalam penelitian ini ialah 91 orang.

Distribusi Frekuensi hubungan menurut penggunaan kontrasepsi, pengetahuan, dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim di upt puskesmas mancak tahun 2022.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Penggunaan Kontrasepsi

Alat Kontrasepsi	Jumlah	Persen
IUD	3	3.3
Pil	5	5.5
Suntik	78	85.7
Implan	5	5.5
Total	91	100

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel 5.1 Menunjukkan hasil dari 91 responden penggunaan alat KB diperoleh menggunakan IUD 3 orang atau (3,3%), menggunakan pil 5 orang atau (5,5%), menggunakan suntik 78 orang atau (85,7%) dan menggunakan implant 5 orang atau (5,5%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Persen
Rendah	66	72.5
Tinggi	25	27.5
Total	91	100

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel 5.2 Menunjukkan hasil dari 91 responden pengetahuan pengetahuan rendah sebesar 66 orang atau (72,5%) dan yang memiliki pengetahuan tinggi sebesar 25 orang atau (27,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang metode kontrasepsi.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Dukungan Suami

Dukungan Suami	Jumlah	Persen
Rendah	74	81.3
Tinggi	17	18.7
Total	91	100

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel 5.3 Menunjukkan hasil dari 91 responden memiliki dukungan rendah sebesar 74 orang atau (81,3%) dan memiliki dukungan tinggi sebesar 17 orang atau (18,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan suami yang rendah dalam pemilihan alat kontrasepsi.

B. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan adalah untuk menghubungkan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan $\alpha > 0,05$. Odd ratio mengindikasikan seberapa mungkin kategori tertentu terjadi pada orang pertama dibandingkan dengan orang yang kedua. Meskipun definisi tepatnya tidak demikian karena yang dibicarakan adalah rasio dari odds dua individu, bukan rasio resiko dua individu. Karena nilai odds ratio diperoleh dari pembagian dua buah odds yang tidak pernah bersifat negatif, maka odds ratio selalu bernilai lebih dari atau sama dengan nol (25). Analisis bivariat yang dilakukan untuk menjelaskan dua variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan menggunakan uji chi-square dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.4 Pengaruh Pengetahuan yang mempengaruhi Pengguna AKDR

Pengetahuan	Penggunaan KB IUD (YA)		Penggunaan KB IUD (TIDAK)		total		p	OR
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	0	0.0%	66	72.5%	66	72.5%	0.004	1.136
Tinggi	3	3.3%	22	24.2%	25	27.5%		
Total	3	3.3%	88	96.7%	91	100%		

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS 23 (2023)

Hasil analisis berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan hasil dari 91 responden bahwa pengetahuan Ibu PUS tentang metode kontrasepsi dengan penggunaan KB AKDR memiliki pengetahuan rendah terhadap diperoleh sebesar 66 orang yaitu (72,5%), kemudian yang memiliki pengetahuan tinggi sebesar 25 orang (27.5 %), dengan nilai signifikansi (p) value 0,004 dan nilai OR 1,136.

Tabel 5.5 Pengaruh dukungan suami yang mempengaruhi Pengguna AKDR

Pengetahuan	Penggunaan KB IUD (YA)		Penggunaan KB IUD (TIDAK)		total		p	OR
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	0	0.0%	74	81.3%	74	81.3%	0.004	1.214
Tinggi	3	3.3%	14	15.4%	17	18.7%		
Total	3	3.3%	88	96.7%	91	100%		

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS 23 (2023)

Hasil analisis berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan menunjukkan hasil dari 91 responden memiliki dukungan dari suami yang rendah tentang metode kontrasepsi dengan penggunaan KB AKDR diperoleh sebesar 74 orang (81.3%), kemudian untuk hasil

dukungan dari suami yang tinggi sebesar 17 orang (18.7%), dengan nilai signifikansi (p) value 0,000 dan OR 1,214.

Pembahasan

1. Keterbatasan Penelitian

- a. Responden mengalami kegelisahan dalam proses pengambilan data.
- b. Belum banyak referensi yang terkait dengan penelitian yang saya teliti.
- c. Penelitian ini masih memiliki kelemahan dan banyak keterbatasan yang harus diperbaiki dalam penelitian masa yang akan datang.

2. Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh pengetahuan tentang metode kontrasepsi AKDR

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil dengan nilai $p\text{ value}=0,004$ ($p < 0,005$). Maka H_0 ditolak, yang berarti secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dengan pengguna AKDR dengan nilai OR=1,136 artinya responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang AKDR berpeluang 2 kali lebih besar untuk tidak menggunakan AKDR.

Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewista Than (2018) mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim sehingga penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang AKDR kepada masyarakat khususnya wanita usia subur (WUS) (Dewista Than 2018)

Menurut peneliti Cristina dkk (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan kurang 52,0%, primipara 35,1%, suami yang tidak mendukung 49,0% dan yang tidak mendapat informasi tenaga kesehatan 44,3%. Uji chi-square menunjukkan pengetahuan yang baik ($p=0,003$), dan dukungan suami ($p=0,015$) berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Kesimpulan rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD di Kelurahan Mapane dipengaruhi oleh pengetahuan kurang, dan tidak mendapat dukungan suami. (Cristina dkk 2021)

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sebenarnya merupakan dasar untuk bertindak dan berperilaku benar atau salah dalam memilih alat kontrasepsi. Dengan pengetahuan yang cukup seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap suatu hal dan akan menentukan tindakan yang perlu dilakukan termasuk upaya dalam menggunakan kontrasepsi.

b. Pengaruh dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi metode kontrasepsi AKDR

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil dengan nilai $p=0,000$ ($p < 0,005$). Maka H_0 di tolak, yang berarti secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan suami dengan pengguna AKDR dengan nilai OR = 1,214 artinya responden yang memiliki dukungan suami tidak tepat tentang AKDR berpeluang 2 kali lebih besar untuk tidak menggunakan AKDR.

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan oleh suami dalam bentuk verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata berupa tingkah laku atau kehadiran yang dapat memberikan keuntungan emosional dan mempengaruhi tingkah laku istrinya.

Hal ini dinyatakan dalam penelitian Sri Rintani Sikumbang mengatakan bahwa dukungan suami menjadi faktor dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD. Klien yang diberikan dukungan oleh suami akan menggunakan alat kontrasepsi secara terus menerus

sedangkan yang tidak mendapatkan dukungan dari suami akan sedikit menggunakan kontrasepsi (Sri Rintani Sikumbang 2018)

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan lilis suryani (2021), ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan buruk (59%), sikap yang tidak mendukung (68,2%), dan tidak mendapatkan dukungan suami (63,60%) tidak menggunakan AKDR dengan hasil Chi-Square di dapatkan nilai $p=0,000$ yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan penggunaan AKDR.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Rahmawati (2017) mendapatkan hasil uji dukungan suami menunjukkan $p = 0,000$ dan $OR=0,414$, self efficacy $p = 0,000$ dan $OR=0,605$. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami, self efficacy, dengan kepuasan penggunaan IUD.

Peneliti berasumsi bahwa kejadian, sebaiknya ibu harus lebih mengetahui tentang kb iud dengan cara berkonsultasi dengan petugas Kesehatan dan memberikan penjelasan kepada suami.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 91 responden mengenai Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan Ibu PUS tentang metode kontrasepsi AKDR diperoleh 66 orang atau 72,5 persen memiliki pengetahuan rendah dan 25 orang atau 27,5 persen memiliki pengetahuan tinggi. Hal menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang metode kontrasepsi.
2. Dukungan Suami yang mendukung menggunakan AKDR 74 orang atau 81,3 persen memiliki dukungan rendah dan 17 orang atau 18,7 persen memiliki dukungan tinggi.
3. Ada pengaruh yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu PUS tentang AKDR dengan pemilihan penggunaan kontrasepsi AKDR dengan angka signifikansi $p = 0,004$ ($p < 0,05$) dan $OR = 1,136$.
4. Ada pengaruh hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan penggunaan kontrasepsi AKDR dengan angka $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $OR = 1,214$.
5. Pengetahuan Ibu PUS tentang AKDR adalah hal yang paling berpengaruh terhadap keputusan pemilihan metode kontrasepsi yang akan di pilih oleh ibu PUS, dapat di lihat dari hasil uji statistik.

SARAN

1. Bagi Institusi
 - a. Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya jurusan Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju dalam meningkatkan wawasan mahasiswa pengetahuan tentang AKDR.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan metode kontrasepsi IUD dengan permintaan KB.
2. Bagi Peneliti
Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan diperlukan sejenis dengan variabel independen baik faktor internal maupun eksternal dengan analisa yang lebih mendalam.
3. Bagi Pengguna AKDR

Diharapkan untuk aktif mengikuti penyuluhan tentang AKDR yang diadakan oleh tenaga kesehatan guna meningkatkan kesehatan dan pengetahuan sehingga dapat memahami tujuan dari penggunaan AKDR

DAFTAR REFERENSI

- [1] Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta. Jakarta; 2012.
- [2] SDKI. Survei demografi dan kesehatan Indonesia. Jakarta ; 2019.
- [3] World Health Organization. KB Menurut WHO. Implementation Science. 2018.
- [4] Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan; . jakarta; 2018.
- [5] Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Profil Kesehatan Provinsi Banten, Dinas Kesehatan Provinsi Banten. 2018.
- [6] DICKY SAPUTRA. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat Kontraepsi pada Pasangan Usia Subur di BPS Erdadi Palembang Tahun 2021. 2021;
- [7] BKKBN. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan Ke-5. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta; 2015.
- [8] SURYANI L and MA and HK and BR and SRE. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim di puskesmas Arga Indah Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020. 2021;
- [9] Sri Mularsih Laelatul Munawaroh Dewi Elliana. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI KELURAHAN PURWOYOSO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG. 2018;
- [10] Ilmu Keperawatan J, Evitasari M, Dwi Agustin Y, Nurul Jadid U. Al-Asalmiya Nursing PENGARUH EFEK SAMPING PENGGUNAAN KONTRASEPSI TERHADAP KEJADIAN UNMET NEED DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO. 2019; Available from: <http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan>
- [11] Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Yogyakarta: Rineka Cipta; Rineka Cipta; Rineka Cipta,; editor. Yogyakarta,; 2012.
- [12] Arbaiyah I, Sari Siregar N, Amalia Batubara R, Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan D. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi Iud di Desa Balakka Tahun 2020. Vol. 6, Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientific Journal. 2021.
- [13] Honglianta R. Saragih. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2017. 2017;
- [14] Mahardika M, Wahyuni T. Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja UPTD PUSKESMAS Pasundan Kecamatan Samarinda Ulu. 2018.
- [15] Publikasi N. GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI

- PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA. 2018.
- [16] Mularsih S, Munawaroh L, Elliana D. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI KELURAHAN PURWOYOSO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG. *Jurnal Kebidanan*. 2018 Aug 5;7(2):144.
- [17] Rintani Sikumbang Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Jln Kapten Sumarsono No S, Helvetia M. ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ASEPTOR KB DALAM MEMILIH ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PELABUHAN SAMBAS *Analysis Of Affecting Factors Of Contraceptive Acceptors In Selecting Iud Contraceptive Devices At Pelabuhan Sambas* Artikel history. Vol. XII, 44 *Nursing Arts*. 2018.
- [18] Arbaiyah I, Sari Siregar N, Amalia Batubara R, Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan D. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi Iud di Desa Balakka Tahun 2020. Vol. 6, *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientific Journal*. 2021.
- [19] Sandy Nurlaela Rahman. Hubungan Dukungan Suami Dan Faktor Budaya Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Akdr Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang Tahun 2017. 2017;
- [20] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; Bandung;; 2016.
- [21] Arikunto S. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; Jakarta; 2019.
- [22] Matondang Z. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Tabularasa PPS Unimed*. 2009. 87–9 p.
- [23] Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta; Jakarta; 2018.
- [24] Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2021.
- [25] Notoatmodjo S. 2005. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta